

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas moral, komitmen profesional, dan tingkat keseriusan kecurangan terhadap niat untuk *whistleblowing* pada Badan Pendapatan Daerah Jawa Timur Kota Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang populasinya adalah seluruh pegawai yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Jawa Timur Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sebanyak 112 sampel, tetapi kuesioner yang kembali dan layak digunakan sebanyak 103 sampel. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data yang digunakan adalah IBM SPSS *versi 16*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas moral, komitmen profesional, dan tingkat keseriusan kecurangan berpengaruh positif terhadap niat untuk *whistleblowing*. Dengan demikian, pegawai Badan Pendapatan Daerah Jawa Timur Kota Surabaya telah memahami visi dan misi dalam pelaksanaan pencapaian tujuan organisasi sehingga dapat berjalan seimbang. Hal ini ditunjukkan dari intensitas moral yang dimiliki dapat menjadi kontrol perilaku dalam mengambil keputusan untuk *whistleblowing*, selain itu komitmen profesional atau rasa dedikasi yang tinggi terhadap profesi seiring dengan standar etika dapat mengambil sikap untuk menghindari adanya kecurangan yang terjadi dan seriusnya tindakan kecurangan yang sangat berpotensi merugikan lembaga akan meningkatkan niat untuk melakukan *whistleblowing*. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini terbukti kebenarannya.

Kata Kunci: Intensitas Moral, Komitmen Profesional, Tingkat Keseriusan Kecurangan,*Whistleblowing*.

ABSTRACT

This research aimed to examine empirically the effect of morale intensity, professional commitment, and fraud seriousness rate on the intention of whistleblowing of Regional Revenue Agency of East Java Province, city of Surabaya.

The research was quantitative. While, the population was all employees who work at Regional Revenue Agency of East Java Province, city of Surabaya. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. In line with, there were 112 employees as sample. However, only 103 employees who retruned the questionnaires. Furthermore, the data analysis technique used mustiple linear regression with IBM SPSS 16.

The research result concluded morale intensity, professional commitment, and fraud seriousness rate had positive effect on the intention of whistleblowing. It meant, the employees of Regional Revenue Agency of East Java Province, city of Surabaya had understood the vision and mission of the implemantion of achivment of organizational goals; so that it run well. This fact could be seen from the morale intensity which used as behavior control in having intention of whistleblowing. In addiction, professional commitment or high dedication on its profession based on the ethics standard could be used in order to avoid the fraud. In other words, the higher the fraud seriousness rate, the more intensity of whistleblowing would occur. In conclusion, all hypothesis were acceptable.

Keywords: Moral Intensity, Professional Commitment, Fraud Seriousness Rate, Whistleblowing